

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Teknologi Augmented Reality (AR) berbasis Marker Based Tracking berhasil diintegrasikan dalam pengembangan aplikasi untuk merepresentasikan alat musik Cangor khas Jambi. Integrasi dilakukan melalui kombinasi Unity sebagai game engine, Vuforia SDK sebagai platform AR, Blender 3D untuk pembuatan model 3D, dan Adobe Photoshop CC untuk perancangan marker serta antarmuka pengguna.
2. Marker yang dirancang berhasil memperoleh rating 4 dari 5 bintang pada Vuforia Target Manager, menandakan kualitas marker yang baik untuk digunakan sebagai Image Target. Pengujian deteksi marker menunjukkan bahwa marker dapat dideteksi secara optimal pada rentang jarak 10–50 cm dalam kondisi pencahayaan yang memadai, dengan waktu deteksi rata-rata 1,1 detik.
3. Aplikasi AR Cangor Jambi berhasil menampilkan model 3D alat musik Cangor secara real-time di atas marker disertai audio suara alat musik dan informasi budaya yang komprehensif. Seluruh delapan skenario pengujian Black Box menunjukkan hasil yang sesuai harapan (100% berhasil), membuktikan bahwa semua fungsionalitas aplikasi berjalan dengan baik.
4. Hasil pengujian User Acceptance Test (UAT) terhadap 5 responden menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan pengguna sebesar 89,6%, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik berdasarkan skala interpretasi. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi AR Cangor Jambi layak digunakan sebagai media edukasi interaktif untuk memperkenalkan dan melestarikan alat musik tradisional Cangor kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, pengembangan lebih lanjut disarankan untuk mendukung implementasi aplikasi pada berbagai platform, termasuk iOS, sehingga jangkauan pengguna dapat diperluas secara signifikan. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan Unity yang mendukung proses build ke berbagai platform, sehingga aplikasi dapat diimplementasikan secara lebih luas tanpa memerlukan perubahan mendasar pada proses pengembangannya.

